

**ANALISIS POTENSI WISATA BERKELANJUTAN BERBASIS
MASYARAKAT DI AIR PAOH, DESA PANGKALAN BUTON
KABUPATEN KAYONG UTARA**

**Pratika Linanda¹, Ratih Andriyani², Atika Wulandari³, Delta Fenisa⁴, Atin
Sumaryanti⁵, Hence Made Aryasa⁶**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas OSO, Indonesia

ABSTRACT

This research aims to analyze the potential for community-based sustainable tourism in Air Paoh, Pangkalan Buton Village, North Kayong Regency. North Kayong Regency has great tourism potential with its natural beauty, but tourism development is still not optimal. The focus of this research is to identify existing tourism potential, analyze the obstacles faced in developing sustainable tourism and formulate sustainable tourism development strategies that involve the active participation of local communities. The research method used is descriptive qualitative with a qualitative approach. Data was collected through field observations, interviews with several informants managing tourist attractions and literature studies to gain a comprehensive understanding of tourism potential, obstacles and opportunities for tourism development in Air Paoh. The population of this research are all parties involved in the sustainability of tourist attractions and those used are the village government, local communities and tourists who visit the Air Paoh tourist attraction. Research results show that Air Paoh has great tourism potential, especially in terms of natural beauty and biodiversity. However, tourism development in this area still faces various obstacles such as a lack of tourism infrastructure, lack of promotion, and a lack of public awareness about the importance of environmental conservation. Based on this analysis, it is recommended that tourism development in Air Paoh be more focused on empowering the local community. Concrete steps such as training on environmental sustainability, development of homestays by local communities, and more active tourism promotion help increase the potential for sustainable tourism in the area. In this way, it is hoped that this research will be able to contribute to the development of sustainable tourism in Air Paoh, Pangkalan Buton Village, North Kayong Regency by strengthening the participation of local communities and paying attention to environmental conservation

Keywords: *Sustainable Tourism, Tourist Potential, SWOT Analysis*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis potensi wisata berkelanjutan yang berbasis masyarakat di Air Paoh, Desa Pangkalan Buton, Kabupaten Kayong Utara. Kabupaten Kayong Utara memiliki potensi wisata yang besar dengan keindahan alamnya, namun pengembangan wisata masih belum optimal. Fokus penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi potensi wisata yang ada, menganalisis kendala-kendala yang dihadapi dalam pengembangan wisata berkelanjutan dan merumuskan strategi pengembangan wisata berkelanjutan yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat setempat. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi lapangan, wawancara dengan beberapa informan pengelola

tempat wisata dan studi pustaka untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang potensi wisata, kendala dan peluang pengembangan wisata di Air Paoh. Populasi penelitian ini semua pihak yang terlibat dalam keberlanjutan objek wisata dan sampe yang digunakan ialah pemerintah desa, masyarakat setempat dan wisatawan yang berkunjung pada objek wisata Air Paoh Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Air Paoh memiliki potensi wisata yang besar, terutama dalam hal keindahan alam dan keanekaragaman hayati. Namun, pengembangan wisata di daerah tersebut masih menghadapi berbagai kendala seperti kurangnya infrastruktur pariwisata, minimnya promosi, dan kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya pelestarian lingkungan. Berdasarkan analisis tersebut, disarankan agar pengembangan wisata di Air Paoh lebih difokuskan pada pemberdayaan masyarakat setempat. Langkah-langkah konkret seperti pelatihan tentang keberlanjutan lingkungan, pengembangan homestay oleh masyarakat lokal, serta promosi wisata yang lebih aktif membantu meningkatkan potensi wisata berkelanjutan di daerah tersebut. Dengan demikian penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam pengembangan wisata berkelanjutan di Air Paoh, Desa Pangkalan Buton, Kabupaten Kayong Utara dengan memperkuat peran serta masyarakat setempat dan memperhatikan pelestarian lingkungan.

Kata Kunci: Wisata Berkelanjutan, Potensi Wisata, Analisis SWOT

1. PENDAHULUAN

Dari sabang hingga marauke Indonesia memiliki keberagaman suku, budaya, bahasa, serta alam yang beragam. Terdapat 17,508 pulau yang dihuni 360 suku bangsa (Herawati, 2023), menjadikan Indonesia sebagai salah satu negara dengan kepulauan terbesar didunia. Diberkahi keistimewaan perbedaan yang saling menyatukan hingga memberikan keindahan, Indonesia menjadi target wisata yang dilirik dunia. Keunggulan yang dimiliki seperti kearifan lokal, dan budaya mampu menarik wisatawan dan berpotensi menjadi objek wisata (Komariah dkk, 2018). Dari 38 provinsi yang dimiliki, salah satu provinsi yang juga memiliki keindahan hayati yang belum banyak diperhatikan yaitu Kalimantan Barat. Provinsi yang terkenal dengan tugu khatulistiwa ini juga memiliki berbagai spot wisata yang banyak sekali terdapat di daerah kabupaten yang pengelolaanya belum maksimal.

Kabupaten Kayong Utara merupakan salah satu kabupaten pemekaran yang berada di provinsi Kalimantan Barat. Yang memiliki berbagai keindahan alam yang mampu dijadikan sebagai objek pariwisata. Kabupaten ini merupakan wilayah yang dianugerahi dengan kawasan pesisir yang menarik, yang kaya akan pesona oleh objek-objek wisata lainnya. Daya tarik budaya dengan keberagaman alam dan lautnya menjadi keunggulan yang geostrategis yang dimiliki oleh Kabupaten Kayong Utara (Hidayati & Tengkudung, 2021). Dari beberapa objek wisata yang sering dikunjungi, salah satu objek wisata yang tak kalah menarik untuk di datangi yaitu objek wisata Air Paoh.

Objek wisata ini merupakan sebuah pemandian yang memiliki aliran sungai yang mengalir diantara celah bebatuan yang bertebaran di sekitaran sungai. Air Paoh menjadi spot wisata yang banyak dikunjungi ketika memasuki waktu libur. Kawasan

wisata ini terdapat di daerah perbukitan yang tak jauh dari kawasan pantai. Hal inilah yang menjadikan objek wisata ini sering dikunjungi oleh wisatawan setelah bermain atau mandi di pantai. Mereka menjadikan Air Paoh sebagai opsi untuk membersihkan diri sehabis bermain di pantai dengan sensasi air perbukitan yang segar, bersih dan tawar.

Dilihat dari beberapa keunggulan yang dimiliki untuk disebut sebagai sebuah objek wisata, kawasan wisata ini juga tak luput dari beberapa kekurangan dan kelemahan yang dapat dilihat dari pengelolaannya. Dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat potensi wisata yang terdapat pada objek wisata ini serta peran masyarakat untuk dapat menciptakan objek wisata yang berkelanjutan. Interaksi antara masyarakat, wisatawan dan pemerintah merupakan hal yang berkesinambungan yang tercermin dalam pengertian kepariwisataan (Permatasari, 2022). Berdasarkan hal tersebut dapat dijelaskan bahwa partisipasi aktif masyarakat berpengaruh pada keberlangsungan keberlanjutan objek wisata. Keterkaitan antara masyarakat dan pemerintah yang menjadi pelopor pengembangan sebuah objek wisata pada suatu daerah tentunya sangat diperlukan.

Pengembangan wisata dapat terjadi jika pihak-pihak yang terlibat bisa berkolaborasi dengan baik dalam pembangunan dan pengembangan objek wisata. Oleh karena itu, perencanaan terhadap pengembangan objek wisata memerlukan strategi yang tertata dengan baik yang tentunya telah diperhitungkan langkah-langkah yang akan diambil ketika akan digunakan. Strategi pengembangan yang terencana dengan baik yang tentunya sangat diperlukan agar dapat menghasilkan perkembangan wisata yang maksimal (Pitana, 2019).

Penelitian ini membahas tentang potensi wisata yang dapat dikembangkan secara berkelanjutan (*sustainable*) pada Air Paoh, Desa Pangkalan Buton, Kabupaten Kayong Utara yang menggunakan metode analisis SWOT untuk dapat melihat kekuatan (*strength*) yang dimiliki, kelemahan (*weakness*) yang menjadi kekurangan pada objek wisata, peluang (*opportunity*) untuk dapat dimanfaatkan terhadap pengembangan objek wisata dan ancaman (*threat*) yang menjadi penghambat keberlanjutan objek wisata.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis potensi wisata yang terdapat pada objek wisata Air Paoh dengan kontribusi aktif masyarakat yang berpengaruh signifikan pada pengembangan berkelanjutan objek wisata Air Paoh. Manfaat dari penelitian ini yaitu untuk dapat menentukan strategi yang akan digunakan dalam pengembangan wisata secara berkelanjutan.

2. KAJIAN LITERATUR

Landasan Teori Wisata

Menurut Koen Meyers (2020), wisata merupakan perjalanan sementara waktu yang dilakukan seseorang diluar tempat tinggalnya. Wisata merupakan sebuah

perjalanan yang dilakukan oleh individu maupun kelompok pada tempat tujuan tertentu untuk menenangkan diri, edukasi dan rekreasi dalam kurun waktu yang sementara.

Pariwisata berkelanjutan Berbasis masyarakat

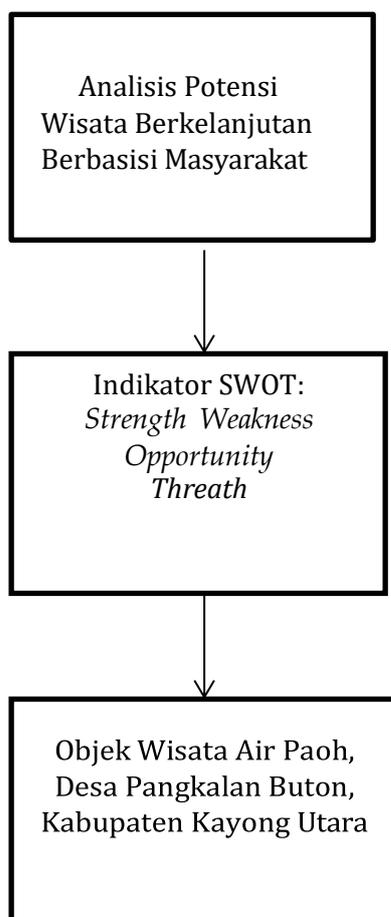
Menurut Asy'ari dkk (2001), pengelolaan pariwisata berbasis masyarakat merupakan bentuk penataan pariwisata yang membuat masyarakat sebagai pemeran utama yang dimulai dari tahapan perencanaan pariwisata.

Analisis SWOT

Menurut Rangkuti (2015), analisis SWOT merupakan suatu instrumen yang mengidentifikasi berbagai faktor yang tercipta secara sistematis untuk merumuskan strategi pemasaran. SWOT merupakan singkatan dari *strength*, *weakness*, *opportunity* dan *threat*. Yang mana:

Strength (kekuatan) merupakan analisis pada kekuatan perusahaan (objek) yang diteliti, yang menjadi acuan untuk meningkatkan keunggulan perusahaan. *Weakness* (kelemahan) merupakan analisis yang melihat kelemahan perusahaan yang dapat menjadi pemicu hambatan dalam perkembangan perusahaan *Opportunity* (peluang) analisa yang dilakukan untuk dapat melihat peluang apa yang dapat digunakan untuk meningkatkan perkembangan dan keberlanjutan sebuah perusahaan. *Threat* (ancaman) untuk dapat mengetahui ancaman apa yang akan dihadapi agar dapat mengambil keputusan untuk meminimalisir ancaman yang akan terjadi.

Kerangka konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa berpengaruh peran masyarakat dalam pengembangan objek wisata yang berkelanjutan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik analisis data yang dilakukan yaitu analisis SWOT. Penelitian ini dilakukan selama 4 (empat) bulan yang dimulai dari bulan oktober melakukan analisis data penelitian pada jurnal-jurnal terdahulu hingga observasi lapangan yang disertai wawancara kepada beberapa informan yang menjadi sampel penelitian. Penelitian ini dilakukan di objek wisata Air Paoh yang terletak di Kabupaten Kayong Utara Provinsi Kalimantan Barat. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh masyarakat dan wisatawan dan pemerintah setempat, dan sampel yang digunakan yaitu masyarakat yang berada dikawasan wisata dan pemerintah desa. Teknik pengumpulan datanya di lakukan dengan studi literatur dan penelitian lapangan (observasi, wawancara dan dokumentasi). Metode analisis yang digunakan yaitu metode analisis SWOT yang menganalisa faktor internal dan faktor eksternal yang berpengaruh pada objek penelitian.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis SWOT

1. **Strength** (Kekuatan) pariwisata berkelanjutan merupakan jenis pariwisata yang dikelola oleh masyarakat untuk masyarakat yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup penduduk lokal serta menjaga kelestarian budaya. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, analisis potensi wisata berkelanjutan berbasis masyarakat di Air Paoh memiliki keindahan alam yang menjadi potensi untuk pengembangan berkelanjutan terhadap objek wisata. Dikelilingi oleh perkebunan durian milik pribadi warga sekitar membuat Kawasan air Paoh menjadi objek wisata yang tak hanya memberikan tempat pemandian bagi wisatawan namun juga sebagai tempat berburu kuliner khas oahan durian. Kuliner khas dari olahan durian menjadi salah satu daya tarik wisata Air Paoh, selain karena banyak dijual disana harganya juga ramah dikantong. Hal ini menjadikan para umkm dikawasan wisata banyak menjual makanan daerah.
2. **Weakness** (Kelemahan) Selain memiliki kekuatan sesuatu juga pasti memiliki kelemahan yang memungkinkan menjadi penghambat dalam proses pengembangan dan perlu diminimalisir. Pada objek wisata Air Paoh terdapat beberapa kelemahan yang harus ditangani untuk memberikan kenyamanan pada pengunjung. Sejatinya kenyamanan dan keamanan wisatawan merupakan hal utama yang harus direalisasikan pada sebuah objek wisata. Kelemahan yang terdapat pada objek wisata ini yaitu pengelolaan fasilitas jalan masuk pada area objek wisata masih bebatuan, jika pengunjung kurang berhati-hati bisa menyebabkan cedera, dan kurangnya kesadaran masyarakat pada sebuah kebersihan.
3. **Opportunity** (Peluang) Pariwisata memberikan sebuah peluang usaha yang dapat dikelola oleh berbagai pihak yang dapat memberikan dampak keuntungan bagi pengelola. Beberapa daerah yang memiliki pariwisata dikelola oleh pemerintah daerah dan warga setempat, kerjasama antara pemerintah dan masyarakat sangat diperlukan untuk meminimalisir ketidaktahuan yang terjadi diantara salah satunya. Kerjasama ini bisa terjalin tak hanya melibatkan pihak masyarakat dan pemerintah, namun juga pihak sektor swasta lain untuk membuka investasi bagi para investor dalam pengelolaan Kawasan wisata. Tak hanya menyediakan pemandangan perkebunan durian dan tempat pemandian gratis, dikawasan wisata ini juga terdapat Riam Air Batu Bangkai (air terjun dengan tingkat kecuraman lebih rendah) sekitar 2 kilometer dari jalan utama. Hal ini bisa dijadikan peluang pada pemandu wisata menuju Riam Air Batu Bangkai.
4. **Threat** (Ancaman) Proyek pengembangan wisata untuk terus berkelanjutan selayaknya juga harus diiringi dengan fasilitas sarana dan prasana yang mendukung. Maka dari itu pemerintah setempat harus tau standar yang akan dilakukan pada pengembangan objek wisata sebagai murni tempat wisata bagi pengunjung maupun bagi ladang mencari rejeki bagi para UMKM, Pengelolaan wisata yang kurang mumpuni bisa menjadi ancaman terhadap keberlangsungan tahapan pengembangan wisata. Pada objek wisata ini masih ada beberapa sarana dan prasana yang harus di perbaiki seperti jalan masuk yang sering banjir ketika musim hujan, jalan yang becek akibat hujan karna masih belum di aspal dan tepian

jurang yang tidak dipagar yang mana bisa menjadi penyebab hal yang tak diinginkan jika tidak hati-hati.

Faktor Internal	Faktor Eksternal
<p>Kekuatan (<i>Strength</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi yang mudah di jangkau 2. Tidak dikenai biaya masuk 3. Terdapat Riam 4. Tempat pemandian gratis dengan air langsung dari perbukitan 5. Terdapat makanan khas daerah yang di jual oleh umkm disana. 	<p>Peluang (<i>Opportunity</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyediakan lapangan kerja bagi pemandu wisata 2. Membuat wisata kuliner 3. Kesempatan untuk bekerjasama dengan beberapa organisasi untuk pengembangan objek wisata
<p>Kelemahan (<i>Weakness</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya kesadaran masyarakat akan kebersihan 2. Fasilitas jalan yang belum sepenuhnya memadai 3. Fasilitas tempat yang kurang dirawat 4. 60% tanah yang ada disana milik pribadi masyarakat setempat 5. Dinas kehutanan yang belum memberikan izin terhadap pengembangan tempat wisata 	<p>Ancaman (<i>Threat</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kawasan wisata yang masih kental dengan aturan adat istiadat 2. Keamanan kawasan yang belum diperbaiki

Identifikasi Faktor Internal dan Faktor Eksternal Analisis SWOT (IFAS & EFAS)

Tabel 1. Hasil Identifikasi SW dan Matriks IFAS

<i>Strength</i>	Bobot	Rating	Skor
Lokasi yang mudah dijangkau	0,12	5	0,6
Tidak di kenai biaya masuk	0,12	4	0,48
Terdapat Riam	0,08	4	0,32

Tempat pemandian gratis dengan mata air langsung dari perbukitan	0,08	5	0,4
Terdapat makanan khas daerah yang dijual UMKM disana	0,08	3	0,24
Total Skor Kekuatan	0,48		2,04
<i>Weakness</i>			
Kurangnya kesadaran masyarakat akan kebersihan	0,12	2	0,24
Aksesibilitas jalan yang belum sepenuhnya memadai	0,08	2,5	0,2
Fasilitas tempat yang kurang dirawat	0,11	2	0,22
60% tanah milik pribadi masyarakat setempat	0,08	2	0,16
Dinas kehutanan yang belum memberikan izin terhadap pembangunan dan pengembangan tempat wisata	0,13	2,5	0,2
Total Skor Kelemahan	0,52		1,02
Total Kekuatan + Kelemahan	1,00		3,06

Tabel 2. Hasil Identifikasi OT dan Matriks EFAS

<i>Opportunity</i>	Bobot	Rating	Skor
Menyediakan lapangan kerja bagi pemandu wisata	0,20	4	0,8
Membuat wisata kuliner	0,18	2,5	0,45
Kesempatan untuk bekerjasama dengan beberapa organisasi untuk pengembangan objek wisata	0,24	3	0,72
Total Skor Peluang	0,62		1,97

<i>Threath</i>			
Kawasan wisata yang masih kental dengan aturan adat istiadat	0,15	1	0,15
Keamanan kawasan yang belum diperbaiki	0,23	2	0,46
Total Skor Ancaman	0,38		0,61
Total Peluang + Ancaman	1,00		2,73

5. SIMPULAN DAN REKOMENDASI SIMPULAN

Analisis potensi wisata pada objek wisata Air Paoh yang menggunakan teknik analisis SWOT untuk melihat faktor-faktor yang dapat memberikan pengaruh yang signifikan pada keberlanjutan objek wisata ini serta peran aktif masyarakat dalam pengelolaan pengembangan objek wisata. Memberikan dampak yang sangat berimbang tak hanya pada kawasan objek wisata namun juga pada perekonomian masyarakat dan keberlangsungan objek wisata. Kekuatan, kelemahan, peluang serta ancaman yang terdapat pada objek wisata Air Paoh tentunya tak luput dari beberapa aspek yang mencakup alam dan manusianya. Peran aktif masyarakat dan keterlibatan pemerintah pengelola tak kalah penting demi tercapainya pengembangan objek wisata. Kesimpulan dari hasil analisis SWOT pada penelitian ini adalah:

1. *Strength* (Kekuatan)

Air Poh menyuguhkan air yang bersumber langsung dari perbukitan yang masih asri dan belum sama sekali terjamah oleh kenakalan manusianya. memiliki sedemikian daya tarik objek wisata ini tentunya tak luput dari startegi pengelolaan tempat wisata yang melibatkan masyarakat dan pemerintah desa.

2. *Weakness* (Kelemahan)

Pada objek wisata ini tentunya masih terdapat beberapa kelimahan yang harus segera ditangani untuk mempermudah proses pengembangan potensi wisata tanpa menurunkan performa kekuatan.

3. *Opportunity* (Peluang)

Dilihat dari hasil analisis yang telah dilakukan, terdapat beberapa peluang yang dapat dilakukan untuk membuat wobjek wisata ini terus berkembang. Dampaknya tak hanya pada aksesibilitas yang akan baik namun juga pada perekonomian dan peluang kerja masyarakat setempat.

4. Threat (Ancaman)

Memiliki daya tarik yang mumpuni untuk terus di kembangkan, objek wisata ini juga tak luput dari ancaman yang pasti ada. Seperti keadaan kawasan yang berkaitan langsung dengan alam tentunya tak semudah dapat diprediksi hal buruk apa yang bisa terjadi dan diwaktu apa.

Rekomendasi

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya maupun bagi yang membutuhkan wawasan tentang strategi yang akan digunakan dalam menentukan keputusan yang akan diambil. Oleh karena itu beberapa rekomendasi yang disarankan untuk menindak lanjuti hasil penelitian tersebut yaitu, memberikan pelatihan kepada masyarakat setempat tentang manajemen pariwisata berkelanjutan dan prinsip-prinsip keberlanjutan lingkungan, melakukan kerjasama dengan berbagai mitra-mitra terkait seperti lembaga swadaya masyarakat dan sektor swasta untuk mendukung pengembangan pariwisata berkelanjutan di Air Paoh, melakukan promosi pada objek wisata Air Paoh di berbagai saluran pemasaran, melakukan pendekatan dengan pemerintah daerah untuk meraih perizinan pengembangan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmat, F., & Si, M. (2006). Metodologi penelitian & teknik penyusunan skripsi. *Jakarta: PT Rineka Cipta*, 104.
- Salsabila, N. (2021). *Analisis Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Kasus Pada Negara Asia Tenggara Maritim)*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 10(1).
- Yakup, A. P. (2019). *Pengaruh Sektor Pariwisata terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga)*.
- Jauhariyah, N. A., Habibulloh, H., & Yazid, A. A. (2021). *Potret Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan Dalam Perspektif Islam Di Kabupaten BANYUWANGI*. *Jurnal Ekonomi Syariah Darussalam*, 2(1), 86-99.
- Permatasari, I. (2022). *Peran Model Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat (Community Based Tourism) Dalam Mewujudkan Pariwisata Berkelanjutan (Sustainable Tourism) di Bali*. *Kertha Wicaksana*, 16(2), 164- 171.
- Suwarsito, S., Suyadi, A., Hidayah, A. N., & Mujahid, I. (2022). *Strategi Pengembangan Agrowisata Berbasis Masyarakat di Desa Sambirata, Kecamatan Cilogok, Kabupaten Banyumas*. *Sainteks*, 19(2), 231-240.
- Asy'ari, R., Tahir, R., Rakhman, C. U., & Putra, R. R. (2021). *Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat di Provinsi Jawa Barat*. *Jurnal Socius: Journal of Sociology Research and Education*, 8(1), 47-58.
- Sari, R. L., Diana, Z. A., & Maulina, S. (2022). *Strategi Pengembangan Pariwisata*

- Berkelanjutan Pantai Glagah Wangi Desa Tambak Bulusan. AKSES: Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 17(2).*
- Rubiyatno, R., Diva, M. A., & Pranatasari, F. D. (2022). *Analisis Potensi Wisata Tegal Balong Dalam Penentuan Strategi Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan. Jurnal Pariwisata, 9(2), 129-143.*
- Rustini, N. K. A., Budhi, M. K. S., Setyari, N. P. W., & Setiawina, N. D. (2022). *Development of Sustainable Tourism Based on Local Community Participation. Journal of Economics, Finance and Management Studies, 5(11), 3283-3286.*
- Salim, M. A., & Siswanto, A. B. (2019). *Analisis SWOT dengan Metode kuesioner.* CV. Pilar Nusantara.
- Sari, R. L., Diana, Z. A., & Maulina, S. (2022). Strategi Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan Pantai Glagah Wangi Desa Tambak Bulusan. *AKSES: Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 17(2).*
- Sugiyono. (2023). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.* Bandung : Alfabeta
- Suprobowati, D., Sugiharto, M., & Miskan, M. (2022). Strategi Pengembangan Desa Wisata Kreatif Berbasis Masyarakat Kearifan Lokal Hendrosari Gresik. *Jurnal Ilmiah Manajemen Publik Dan Kebijakan Sosial, 6(1), 53- 68.*
- Zulfikri. (2021). *Pesona Dibalik Pemandian Alam Paoh Kayong Utara.* Diakses dari: <https://pontianak.tribunnews.com/2021/11/23/pesona-dibalik-pemandian-alam-air-paoh-kayong-utara>
- Komariah, N., Saepudin, E., & Yusup, P. M. (2018). Pengembangan desa wisata berbasis kearifan lokal. *Jurnal Pariwisata Pesona, 3(2), 158-174.*
- Pitana, I. G. (2019). *Pengantar ilmu pariwisata.*
- Koen Meyers.(2009). Pengertian Pariwisata. Retrieved from <http://assharrefdino.blogspot.com/2013/11/pengertian-pariwisata-menurutparaahli.html>.
- Rangkuti, F. (2015). *Personal SWOT analysis.* Gramedia Pustaka Utama.
- Hidayati, K., & Tangkudung, A. (2021). Harmonisasi Pariwisata dengan Konservasi: Suatu Upaya Membangun Pariwisata yang Berkelanjutan Di Kabupaten Kayong Utara. *Jurnal Syntax Transformation, 2(01), 105-114.*